1. SDLC merupakan singkatan dari System Development Life Cycle, yang artinya siklus dalam pengembangan sebuah sistem informasi dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah dengan lebih efektif.

Tahapan dalam proses pengembangan sebuah sistem secara garis besar dijabarkan menjadi 5 bagian, yaitu: Perencanaan (Planning), Analisis (Analysis), Perancangan (Design), Implementasi (Implementation), dan Pemeliharaan Sistem (System Maintenance).

Ada beberapa model pengembangan SDLC yang cukup umum digunakan:

* Waterfall: model pengembangan sistem sederhana yang mencakup penyelesaian satu tahap secara lengkap sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, dengan kata lain, output dari tahapan pertama akan dijadikan input pada tahapan berikutnya.
* RAD (Rapid Application Development): model untuk pengembangan sistem yang bersifat cepat (biasanya kurang dari 3 bulan) dan pendekatannya adalah konstruksi sistem berbasis komponen. Komponen yang sudah dibuat di awal dapat digunakan kembali untuk tahapan berikutnya sehingga menghemat waktu pengembangan sistem.
* Agile: model pengembangan sistem dengan jangka pendek, memiliki adaptasi yang cepat terhadap perubahan dalam bentuk apapun. Salah satu contoh framework dari Agile adalah Scrum, dimana di dalam prosesnya terjadi iterasi proses pengembangan sistem dalam setiap periode, yang biasa dinamakan Sprint.
* Extreme Programming (XP): model pengembangan sistem untuk pengembangan sebuah software yang bersifat cepat. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah planning, design, coding, testing.

1. Test case ‘change password’

Pre-condition:

* User go to contact details of specific user

Step:

* User tap button ‘Edit’
* User tap section ‘Ganti Password’
* User input valid value of textbox ‘Password Saat Ini’
* User input valid value of textbox ‘Password Baru’
* User input valid value of textbox ‘Ulangi Password’
* User tap button ‘Kirim’

Expected result:

* User will be able to see green snack bar ‘Password anda berhasil diubah’

1. Test untuk tester dari perusahaan elektronik TV:

* Verify the TV has a right brand name & logo
* Verify the packaging of TV is fit and secure
* Verify the TV has the user manual, specification, and guarantee documents inside the package
* Verify the dimension of the TV is correct (width, length, height)
* Verify the screen resolution of the TV is correct
* Verify all the electronic components of the TV has placed in order
* Verify all the buttons on the TV can perform correctly (power button, volume, etc.)
* Verify the antenna input of the TV can be performed correctly
* Verify the TV has a right power supply and cable
* Verify the TV can display text, image, and video
* Verify additional feature of the TV can be performed correctly (internet, TV box input, DVD player input, etc.)
* Verify the TV audio can be heard clearly without noise
* Verify remote TV is present on the package
* Verify every button of remote TV can be performed correctly
* Verify maximum signal length from remote TV to TV receiver
* Verify power-off accidentally does not damage the components of the TV
* Verify the endurance of the TV if it’s turned-on for certain period of time

1. Ayam + Ayam + Ayam = 60

Ayam = 20

Ayam + Telur + Telur = 26

20 + Telur + Telur = 26

Telur + Telur = 6

Telur = 3

Telur + Pisang + Pisang = 15

3 + Pisang + Pisang = 15

Pisang + Pisang = 12

Pisang = 6

Ayam + Telur + Pisang = 20 + 3 + 6 = 29